

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian tentang kehidupan malam ini terlihat masyarakat tidak terlalu terbebani dengan keberadaan wanita malam ini, ini dikarenakan lokasi yang mereka gunakan terletak dipinggiran desa dan ketika malam hari tidak merasa terganggu dengan aktivitas kegiatan wanita tersebut di malam hari. Disamping itu juga lokasi ini dikhususkan untuk menjual minuman yang menjadi tameng adanya prostitusi didalamnya, sehingga mendapatkan istilah dari berbagai elemen masyarakat, seperti *café tuak* adalah istilah yang diberikan oleh masyarakat yang tidak terlalu jauh dari lokasi tempat wanita malam ini. Karena minuman yang dijual dan sebagai minuman kesukaan masyarakat adalah tuak yang tergolong harga murah dan tidak mengandung zat kimia.

Kemudian istilah *warbek (warung bebek)* yang diberikan oleh para pelanggan yang mengibaratkan wanita malam yang menjadi pelayan minuman ataupun seks seperti bebek yang memakan apapun untuk makan apabila sedang lapar. Begitu juga dengan wanita-wanita di *café* ini menerima berbagai tipe pelanggan walaupun tidak sesuai selera mereka yang penting para pelanggan tersebut memiliki banyak duit. Namun ada juga yang telah akrab dan nyaman dengan pelanggan sehingga mereka tidak terlalu mementingkan duit tetapi mementingkan kenyamanan dalam pekerjaan terutama jasa layanan minuman.

Dari beberapa titik lokasi juga terdapat berbagai jenis wanita malam yang kegiatannya pada malam hari secara berbeda seperti yang telah ditemukan peneliti di lokasi penelitian, diantaranya adalah :

- *call girl prostitution* (wanita malam yang sengaja dipanggil untuk melakukan jasa layanan seks)
- *brothel prostitution* (wanita malam bekerja disuatu tempat yang dikhususkan untuk menyediakan jasa layanan minuman ataupun seks)
- *clandestine prostitution* (transaksi yang mempergunakan tempat-tempat yang dipergunakan masyarakat untuk mendapatkan kebugaran tubuh)
- Amatir (wanita malam yang tergolong masih muda dan diperalat oleh beberapa oknum yang tidak bertanggung jawab untuk dijadikan penyedia layanan seks dan tergolong tariff yang dibuat atau harga yang diberikan tinggi

Dengan demikian berdasarkan jenis wanita malam diatas, maka para pelanggan dapat memilih wanita seperti apa yang mereka suka untuk memuaskan nafsu birahi mereka dengan menyesuaikan isi dompet mereka. Sedangkan wanita malam tersebut akan selalu kita jumpai ditempat yang sudah disesuaikan dengan lingkungan masyarakat serta dengan proses transaksi yang sudah mengikuti cara prostitusi di daerah perkotaan.

B. Saran

Adapun yang menjadi saran peneliti adalah :

1. Pemerintah ataupun masyarakat sekitar dapat memberikan sosialisasi kepada para penyedia layanan minuman ataupun seks untuk menyaring ataupun memilih pelanggan agar generasi muda tidak terjerumus kedalam kegiatan wanita malam
2. Sebagai masyarakat ataupun orang tua seharusnya menjaga anak perempuannya dalam menghadapi perkembangan dunia malam yang semakin lama semakin memprihatinkan
3. Perlunya memberikan pemahaman kepada mereka para wanita malam untuk lebih menghargai norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat.
4. Menerapkan kepada para pelaku dunia malam untuk menggunakan alat kontrasepsi agar dapat mencegah penyebaran penyakit yang berbahaya